

**CENGKEH – TATA NIAGA  
1996.**

**KEPMENPERINDAG NO. 114 / MPP / Kep / 5 / 1996, 11 HLM**

**KEPUTUSAN MENTERI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN TENTANG  
PELAKSANAAN TATA NIAGA CENGKEH**

- ABSTRAK** : - Sebagai pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1996, tentang Harga Dasar Pembelian Cengkeh oleh Koperasi Unit Desa dari Petani Cengkeh, maka diperlukan pengaturan kembali tentang Pelaksanaan Tata Niaga Cengkeh Hasil Produksi Dalam Negeri;
- Dasar Hukum Keputusan Menteri ini adalah :  
UU No. 7 Th. 1955-UU No. 17 Th. 1964, UU No. 8 Th. 1962, UU No. 11 Th. 1965, UU No. 25 Th. 1992, PP No. 11 Th. 1962, Kepres No. 20 Th. 1992, Kepres No. 96/M Th. 1993-Kepres No. 388 Th. 1995, Kepres No. 2 Th. 1996, Inpres No. 4 Th. 1984, Inpres No. 4 Th. 1996, Kepmenperindag No. 35/MPP/SK/II/1996, SK Menperindag No. 29/MPP/SK/2/1996 jo. No. 92/MPP/Kep/4/1996;
  - Dalam Keputusan Menteri ini diatur tentang :
    1. Cengkeh hasil produksi dalam negeri adalah bunga dari tanaman cengkeh yang memenuhi mutu tertentu hasil produksi petani cengkeh;
    2. Cengkeh Tolakan adalah cengkeh hasil produksi dalam negeri meliputi jenis cengkeh patah, rontokan bunga cengkeh, cengkeh hutan, gagang cengkeh, cengkeh raja, cengkeh yang telah disuling , cengkeh rusak (cengkeh jamur/telah dibuahi), dan cengkeh kecil (cengkeh yang lolos ayakan 4 mm x 4mm);
    3. Cengkeh asal impor adalah cengkeh asal luar negeri yang masuk ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan nomor Pos Tarif (HS) 090700900;

4. Tim Teknis Cengkeh (TTC) Daerah Tingkat I dan TTC Daerah Tingkat II adalah aparat Badan Cengkeh Nasional, yang melakukan pengendalian tata niaga cengkeh di daerah;
5. Badan Penyangga dan Pemasaran Cengkeh (BPPC) adalah Lembaga/Badan yang ditunjuk Pemerintah sebagai pelaksana tata niaga cengkeh yang anggotanya terdiri dari unsur Koperasi (INKUD), Badan Usaha Milik Negara (PT. Kerta Niaga), dan Badan Usaha Swasta (PT. Kembang Cengkeh Nasional);
6. Surveyor adalah Badan/Lembaga yang ditunjuk Pemerintah untuk melakukan pengujian mutu dan berat cengkeh yang akan diperdagangkan;
7. Surat Izin Pengangkutan Antar Pulau Cengkeh (SIPAP-C) adalah Surat Keterangan jalan untuk melindungi pengangkutan cengkeh hasil produksi dalam negeri dengan menggunakan angkutan laut atau udara;
8. Surat Keterangan Asal Cengkeh (SKA-C) adalah surat keterangan jalan untuk melindungi pengangkutan cengkeh hasil produksi dalam negeri dengan menggunakan angkutan darat;
9. Surat Keterangan Pengiriman Cengkeh (SKP-C) adalah surat keterangan jalan untuk melindungi pengangkutan cengkeh tolakan, antar pulau/antar daerah atau untuk tujuan ekspor;
10. Pelaksanaan teknis dari Keputusan ini diatur lebih lanjut oleh Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, dan atau Direktur Jenderal dari instansi terkait lain, sesuai dengan bidang tugas dan fungsi masing-masing;

**CATATAN** : - Keputusan Menteri ini mulai berlaku sejak tanggal 28 Mei 1996.